

Lindaningtyas, Sri Witurachmi, dan Nurhasan Hamidi. Pengaruh Efikasi Diri dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di Karanganyar. April, 2017

## PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK DI KARANGANYAR

Lindaningtyas, Sri Witurachmi, dan Nurhasan Hamidi

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

[lindaningtyas@gmail.com](mailto:lindaningtyas@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of self efficacy and learning behavior on learning achievement. This research used quantitative approach with regression analysis. The methods of this data collection is questionnaires and documentation. The respondents consist of Class XI Accounting Department of SMK Negeri and Swasta which are located in District of Karanganyar. The amount of total population is 388 students. The sampling technique used proportionate stratified random sampling using 196 respondents. In the beginning of data analysis, this study used the validity test and instrument reability would. The classical assumption test in this study used normality test and linearity test. The hypothesis test used regression analysis. The results of this study are: Self efficacy has a positive and significant affected student's achievement for in Class XI Accounting SMK in Karanganyar with regression equation model (I)  $Y = 32,033 + 0,933X$  statistically significant where  $F_0 = 59,069$  and  $P = 0,000$ ; Learning behavior has a postive and significant affected student's achievement in Class XI Accounting SMK in Karanganyar with regression equation model (II)  $Y = 16,251 + 1,235X$  which is statistically significant where  $F_0 = 125,747$  and  $P = 0,000$ .*

**Keywords:** *Self Efficacy, learning behavior, learning achievement, regression.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Responden terdiri dari Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri dan Swasta di Kecamatan Karanganyar. Jumlah populasi 388 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dengan jumlah sampel 196 responden. Analisis data dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menyatakan: efikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK di Karanganyar dengan model persamaan regresi (I)  $Y = 32,033 + 0,933X$  yang signifikan secara statistik dimana  $F_0 = 59,069$  dan  $P = 0,000$ ; perilaku belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK di Karanganyar dengan model persamaan regresi (II)  $Y = 16,251 + 1,235X$  yang signifikan secara statistik dimana  $F_0 = 125,747$  dan  $P = 0,000$ .

**Kata Kunci:** Efikasi diri, perilaku belajar, prestasi belajar, regresi.

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu baik secara teori maupun kepribadian. Teori pada mata pelajaran menambah wawasan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik, sedangkan kepribadian membentuk perilaku siswa untuk memiliki karakter yang baik. Setiap individu memiliki hak untuk mengenyam bangku sekolah. Sekolah mengajarkan individu menjadi lebih baik dengan belajar.

Prestasi merupakan hasil kemampuan belajar. Pada ranah prestasi terdapat prestasi kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi kognitif mengukur kemampuan siswa menyerap materi pelajaran atau prestasi akademik sedangkan prestasi afektif mengukur sikap dan prestasi psikomotor mengukur keterampilan. Hasil prestasi belajar yang baik yaitu prestasi yang sudah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada setiap mata pelajaran. KKM merupakan batas nilai terendah yang diperoleh siswa pada setiap mata pelajaran. Penilaian prestasi belajar biasanya dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat.

Data BP2MK (Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus) Wilayah III Eks Karisidenan Surakarta terdapat 35 sekolah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) meliputi 7 SMK Negeri dan 28 SMK Swasta. Sekolah SMK yang terletak di Kecamatan Karanganyar terdiri dari 13 SMK yaitu 2 SMK Negeri dan 11 SMK Swasta, sedangkan yang memiliki Jurusan Akuntansi di Kecamatan Karanganyar terdiri 4

SMK yaitu SMK Negeri 1 Karanganyar, SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, SMK Bhakti Karya Karanganyar, dan SMK Wikarya Karanganyar.

Hasil pra observasi yang dilakukan pada objek permasalahan penelitian, 68,9% siswa SMK Jurusan Akuntansi di Karanganyar memiliki nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan, sikap mudah menyerah dalam menghadapi soal yang sulit, kondisi kelas tidak kondusif yang memengaruhi prestasi belajarnya. Sikap mudah menyerah dengan tidak berusaha maksimal dalam mengerjakan soal yang sulit dan tidak ingin mencoba mengerjakannya mengindikasikan keyakinan diri siswa SMK di Karanganyar masih rendah. Kondisi kelas yang tidak kondusif pada jam pelajaran mengindikasikan perilaku belajar siswa yang tidak baik.

Fenomena permasalahan melalui wawancara dan pengamatan di SMK Karanganyar menjelaskan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan belum memuaskan, karena perilaku belajar yang belum baik. Mata pelajaran Akuntansi Keuangan merupakan mata pelajaran wajib bagi kelas XI Jurusan Akuntansi. Mata pelajaran ini memuat materi pokok Akuntansi yang wajib dipelajari oleh siswa Jurusan Akuntansi. Hasil pra observasi menunjukkan prestasi belajar rendah karena siswa tidak maksimal dalam belajar dan siswa belum memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Mulyati (2005: 5) menjelaskan belajar adalah

kegiatan pengulangan berupa latihan yang secara sadar dan membuat adanya perubahan diri. Perubahan diri siswa yang belajar akan memiliki prestasi. Perubahan diri siswa yang mengikuti kegiatan belajar tidak selalu diikuti prestasi yang baik. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa sebagai penyebab permasalahan prestasi belajar. Slameto (Sufirmansyah, 2015: 11) terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal mencakup faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semua faktor yang memengaruhi prestasi belajar memiliki peran dalam keberhasilan proses belajar siswa untuk mencapai prestasi yang memuaskan.

Faktor psikologis pada seseorang meliputi keyakinan diri. Yusuf (2011: 2) menyatakan pengaruh keyakinan diri menarik untuk diteliti sebagai faktor keberhasilan akademik, atau upaya dan keahlian siswa yang menjadi faktor keberhasilan akademik. Keberhasilan prestasi akademik umumnya menggambarkan keyakinan diri, keahlian dan upaya siswa dalam mengerjakan soal atau masalah yang sulit dengan baik, sehingga memiliki prestasi yang memuaskan.

Efikasi diri atau keyakinan diri termasuk pada faktor psikologis. Yusuf (2011: 2) menyatakan pengaruh keyakinan diri menarik untuk diteliti sebagai faktor keberhasilan akademik, atau upaya dan keahlian siswa yang menjadi faktor

keberhasilan akademik. Keberhasilan prestasi akademik umumnya menggambarkan keyakinan diri, keahlian dan upaya siswa dalam mengerjakan soal atau masalah yang sulit dengan baik, sehingga memiliki prestasi yang memuaskan.

Bandura (Vasille, 2011: 479) ketahanan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh keyakinan diri siswa. Keyakinan diri siswa untuk menghadapi ujian atau tugas yang sulit merupakan efikasi diri atau *self efficacy*. Bandura (1977: 194) menjelaskan efikasi diri merupakan upaya dari seseorang untuk menghadapi tugas dengan berbagai kesulitan.

Penelitian pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar telah dilakukan oleh Sufirmansyah (2015: 20) yang menyatakan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 67,4%, dan sisanya 32,6% dipengaruhi faktor lain. Mukhid (2009) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan penilaian diri terkait dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas, sehingga siswa memerlukan efikasi diri dalam kegiatan belajar.

Wulandari (2014: 38) menjelaskan faktor prestasi belajar dari dalam diri siswa adalah perilaku belajar dan motivasi. Perilaku belajar dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi siswa. Prestasi siswa yang rendah karena perilaku belajar yang tidak baik, sedangkan prestasi siswa yang tinggi karena perilaku belajar yang baik. Perubahan perilaku belajar

akan meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti ujian karena bertambahnya intensitas dan jam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Artana, dkk (2014: 9) menyatakan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dewi dan Wirama (2016: 26) menyatakan perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Hidayat (2013: 5) menyatakan kemampuan perilaku dengan prestasi belajar menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Darmawan (2016: 632) menyatakan perilaku belajar berupa kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Wulandari (2014: 45-46) menyatakan perilaku belajar yang diukur melalui kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan mengikuti ujian, yang berpengaruh pada prestasi belajar adalah kebiasaan mengikuti pelajaran dan kunjungan ke perpustakaan.

Rahyubi (2012: 111) menjelaskan seseorang dapat menilai dirinya sendiri untuk mencapai tugas tertentu dengan memperkirakan tindakan yang harus dilakukan. Proses dalam diri berupa keyakinan pada proses belajar memengaruhi perilaku belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: (1) pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa SMK di Karanganyar; (2) pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK di Karanganyar.

Teori kognitivisme menekankan proses mental dalam aktivitas belajar, sehingga keyakinan seseorang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang merupakan hasil dari belajar. Berdasarkan teori belajar kognitif dan penelitian yang relevan yang telah dipaparkan, digunakan sebagai dasar menyusun hipotesis.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar. Peran penting prestasi belajar untuk mengetahui ketercapaian program tujuan yang telah ditetapkan. Hamdu dan Agustina (2011: 83) bahwa "prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar." Syah (2010: 144-145) prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa menyerap materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk skor.

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010) meliputi: (1) faktor internal seperti jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motif). (2) faktor eksternal seperti sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan siswa, dan kurikulum), keluarga (rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan lingkungan budaya keluarga), masyarakat (media massa, teman bergaul, dan kegiatan siswa dalam masyarakat).

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi

prestasi belajar, penelitian ini membatasi dengan menggunakan faktor internal yaitu efikasi diri dan perilaku belajar. Bandura pada teori belajar kognitif (1977) menyatakan kemampuan kognitif dipengaruhi oleh faktor internal yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan diri seseorang dalam menghadapi tugas yang sulit.

Bandura (1977) menyatakan setiap perilaku manusia dapat menambah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif dapat dipengaruhi oleh efikasi diri. Pada teori belajar kognitif sosial proses belajar seseorang memperhatikan faktor internal yaitu keadaan psikologis (Bandura, 1977: 193-194).

Plato dan Aristoteles (Hairinah, 2015: 15) menyatakan perilaku manusia termasuk dalam ilmu akhlak dari hakikat jiwa seperti motivasi dan minat yang dapat dilihat dan diukur setelah perbuatan dilakukan. Pernyataan perilaku menurut Chaplin (Farisa, dkk., 2013) bahwa perilaku pada dasarnya suatu respon atau reaksi dari suatu aktivitas yang bergerak.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan metode statistik deskriptif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel *independent* ( $X_1$ ) yaitu variabel efikasi diri, variabel *independent* ( $X_2$ ) yaitu variabel perilaku belajar dan variabel *dependent* ( $Y$ ) yaitu prestasi belajar.

Variabel efikasi diri pada penelitian ini menurut Bandura (Ghufron, dan S., 2012: 80-81)

diukur melalui dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*). Variabel perilaku belajar pada penelitian ini menurut Darmawan (2016) diukur melalui kebiasaan mengikuti perkuliahan atau pelajaran di dalam kelas, kebiasaan membaca buku, kebiasaan menghadapi ujian, dan kebiasaan memanfaatkan perpustakaan.

Populasi penelitian ini sebanyak jumlah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK di Kecamatan Karanganyar sejumlah 388 siswa. Sekolah SMK yang menjadi objek penelitian yaitu yang terletak di Kecamatan Karanganyar meliputi SMK Negeri 1, SMK Muhammadiyah 2, SMK Wikarya dan SMK Bhakti Karya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan jumlah sampel penelitian sebesar 196 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan pada variabel efikasi diri dan variabel perilaku belajar. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala jawaban pada angket menggunakan skala jawaban 4 dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu atau netral yang sering menjadi alternatif jawaban responden dalam menjawab angket.

Wawancara digunakan untuk mengambil data observasi awal pada objek permasalahan. Dokumentasi digunakan pada variabel prestasi

belajar dengan melihat dokumen hasil UAS mata pelajaran Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK di Kecamatan Karanganyar.

Uji validitas penelitian ini menggunakan *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*.

Analisis data menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menunjukkan  $\alpha = 0,576$  dan uji linearitas  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,481 dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,104 maka data telah normal dan linear. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi dengan regresi menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 21*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar

Seseorang mengalami permasalahan dalam kehidupannya. Rasa optimisme untuk membangkitkan usaha dalam menyelesaikan masalah sangat dibutuhkan. Optimisme timbul karena faktor dari dalam diri seseorang melalui efikasi diri yang tinggi. Efikasi merupakan keyakinan seseorang dalam menghadapi kesulitan, tantangan atau tugas yang sulit. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi berusaha dengan yakin bahwa kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan.

Teori yang dikemukakan oleh Bandura tahun 1977 dalam teori kognitif sosial mengungkapkan efikasi diri memiliki hubungan dengan kognitif seseorang. Bagian dari kognitif adalah prestasi

akademik. Efikasi diri yang tinggi membuat seseorang memiliki prestasi yang tinggi karena memiliki keyakinan dalam menghadapi kesulitan akademik. Seorang siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki usaha dan keyakinan dalam menyelesaikan soal atau tugas yang sulit. Tindakan usaha yang sungguh-sungguh dalam belajar membuat siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil riset besarnya kontribusi efikasi diri yang secara langsung memengaruhi prestasi belajar sebesar 48,3% dengan signifikansi 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Artinya efikasi diri memiliki pengaruh signifikan dengan prestasi belajar dan berarah positif. Hasil interpretasi korelasi sederhana antara efikasi diri dan prestasi belajar memiliki hubungan yang rendah. Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar karena siswa memiliki dimensi tingkat level dalam mengerjakan tugas atau soal yang sulit yaitu tidak menghindari tugas yang sulit, siswa memiliki dimensi kekuatan yaitu memiliki pengharapan yang kuat dalam menyelesaikan tugas atau soal yang sulit, siswa memiliki dimensi generalisasi yaitu memiliki keyakinan pada kemampuannya pada situasi apapun. Besaran pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar yang relatif kecil mengindikasikan terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar.

Ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi membuat siswa memiliki usaha tindakan dalam belajar atau perilaku belajar yang baik. Hal ini

sesuai dengan kajian teori Bandura yang menyatakan efikasi diri diwujudkan dengan tindakan supaya mencapai tujuan yang diinginkan. Usaha tindakan belajar yang sungguh-sungguh membuat siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Hasil riset ini selaras dengan hasil riset Sufirmansyah (2015), Lela, dkk. (2014), Vasile, dkk. (2011), Zimmerman, Bandura & Martinez-Pons (1992), Mukhid (2009: 111), dan Apasari, dkk. (2010) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil riset ini tidak selaras dengan Hadiyudin (2014) menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ditinjau dari efikasi diri yang rendah dan tinggi. Berdasarkan perbedaan yang terjadi dimungkinkan terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap efikasi diri dan prestasi belajar.

Bandura (Rahyubi, 2012: 110) menjelaskan faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinan diri yaitu mampu atau tidak melakukan tindakan yang memuaskan. Tindakan yang memuaskan dengan mencapai ekspektasi hasil. Berdasarkan teori Bandura efikasi diri yang tinggi harus diwujudkan dengan tindakan, karena tindakan seseorang bisa mencapai tujuan.

### **Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Perilaku seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan secara berulang. Perilaku dalam belajar perlu diperhatikan supaya tujuan belajar atau program belajar dapat

tercapai. Siswa mengikuti proses belajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran pada siswa yaitu siswa menyerap dan memahami informasi pelajaran yang disampaikan. Siswa yang dapat memahami informasi pelajaran akan memiliki prestasi belajar yang tinggi, sehingga siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi diikuti dengan perilaku belajar yang baik. Berdasarkan hasil riset besarnya kontribusi perilaku belajar yang secara langsung memengaruhi prestasi belajar sebesar 62,7% dengan signifikansi 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Artinya perilaku belajar memiliki pengaruh signifikan dengan prestasi belajar belajar dan berarah positif. Hasil interpretasi korelasi sederhana antara perilaku belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan atau pengaruh yang cukup. Besarnya pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar karena siswa memiliki perilaku yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar.

Perilaku belajar yang baik terbentuk karena memiliki kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan siswa dalam mengikuti pelajaran yaitu mendengarkan guru yang menjelaskan materi dan kebiasaan mencatat materi yang dijelaskan, kebiasaan membaca buku materi pelajaran yaitu membaca materi yang sudah ataupun yang belum dijelaskan, kebiasaan siswa menghadapi ujian yaitu siswa melakukan persiapan sebelum ujian dengan merangkum materi atau membaca materi jauh-jauh hari sebelum ujian, dan kebiasaan memanfaatkan perpustakaan yaitu

siswa memanfaatkan perpustakaan dengan sering melakukan kunjungan perpustakaan, memiliki inisiatif membaca atau meminjam buku materi pelajaran, berdiskusi materi pelajaran dengan teman di perpustakaan dengan memanfaatkan buku perpustakaan.

Hasil riset selaras dengan penelitian Darmawan (2016), Wulandari (2014), Dewi dan Wirama (2016: 634), Artana, dkk (2014) perilaku belajar positif dan signifikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Perilaku belajar siswa melalui kebiasaan belajar yang baik berpengaruh pada prestasi belajar. Kebiasaan belajar yang diukur pada penelitian ini adalah memiliki kebiasaan mengikuti pelajaran kelas, kebiasaan membaca buku, kebiasaan menghadapi ujian, dan kebiasaan memanfaatkan perpustakaan.

Siswa memiliki perilaku belajar yang baik karena memiliki efikasi diri yang tinggi. Efikasi diri yang tinggi menjadikan siswa memiliki usaha dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tantangan, masalah, dan tugas yang sulit. Usaha dan tindakan dalam belajar yang baik akan membentuk menjadi perilaku belajar. Seseorang yang memiliki perilaku belajar baik akan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tantangan dan masalah yang dihadapi. Siswa yang memiliki perilaku belajar baik akan meraih prestasi belajar yang tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri terhadap prestasi belajar artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi prestasi belajar siswa SMK Jurusan Akuntansi di Kecamatan Karanganyar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel perilaku belajar terhadap prestasi belajar artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi perilaku belajar siswa SMK Jurusan Akuntansi di Kecamatan Karanganyar.
3. Berdasarkan hasil analisis pengujian diperoleh 2 persamaan regresi sederhana.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa ikut aktif dalam organisasi untuk menambah pengalaman dan menambah keyakinan diri dalam menghadapi tantangan, mengikuti bimbingan belajar dan mengatur jam belajar dengan baik.
2. Guru memberikan dorongan motivasi sebelum memulai pelajaran, dan memberikan metode pembelajaran yang menarik. Sekolah memberikan program pelatihan debat dan *public speaking*, memberlakukan aturan wajib kunjungan perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA



- Apsari, B.S., Adi, W. & Octoria, D. (2013). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta). *Jupe UNS*.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artana, M.B., Herawati, N.T., & Atmadja, A.W.T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. *Psychological Review*.
- Damanhuri., Nulhakim, L., & Mukhtar. (2016). Hubungan Self-Efficacy Dosen dengan Self-Efficacy Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi di Semester Ganjil 2015/2016 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *JPSD*.
- Darmawan, Y. (2016). Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa Diploma III Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik. *Prosiding Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper Accounting FEB UMS Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan*, Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta.
- Dewi, N.P.R.A. & Wirama, D.G. (2016). Kepercayaan Diri sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Farisa, T.D., Deliana, S.M. & Hendriyani, R. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Seksual Menyimpang pada Remaja Tunagrahita SLB N Semarang. *Developmental and Clinical Psychology*.
- Ghufron, M.N., & S., R.R. (2012). Teori-Teori Psikologi. *AR-RUZZ MEDIA: Maguwoharjo*.
- Hadiyudin, M.S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Efikasi diri pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*.
- Hairinah. (2015). Korelasi Karakter Guru Bimbingan Konseling, Dorongan Orang Tua terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII MTS Al-Muddakir Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 1 (1), 14-23.
- Hamdu, G. & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar.

Jurnal Penelitian Pendidikan.

Hamdu, G. & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan.

Hidayat, A.F. (2013). Hubungan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau dari Aspek Metakognisi, Motivasi dan Perilaku. Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako.

Lela, Y., Herkulana. & Aminuyati, Aminuyati. (2014). Pengaruh Minat, Self Confidence dan Efikasi diri Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Pemasaran Siswa SMKS. Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.

Mukhid, Abd.. (2009). Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan). Tadrîs.

Mulyati. (2005). Psikologi Belajar: Suatu Pengantar. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “Efikasi diri” dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. Mimbar.

Prasetyaningrum, K.A., & Simarmata, N. (2016). Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Kewargaan Organisasi pada Pramugari Pramugara Maskapai X. Jurnal Psikologi Udayana.

Rahyubi, H. (2012). Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi

dan Tinjauan Kritis. Bandung: Nusa Media.

Slameto. (2010). Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sufirmansyah. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Didaktika Religia.

Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vasile, C., dkk. (2011). Academic Self-efficacy and Cognitive Load in Students. Procedia Social and Behavioral Science.

Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syariah Hidayatullah Jakarta. Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen.

Yusuf, M. (2011). The impact of self-efficacy, achievement motivation, and selfregulated learning strategies on students’ academic achievement. Procedia Social and Behavioral Sciences.